

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan sebuah negara sangat ditentukan oleh kualitas pendidikan yang diterapkan di negara tersebut. Indonesia merupakan salah satu negara yang tentunya memahami makna dan peran pendidikan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. UU RI Nomor 20 Tahun 2003 menjadi salah satu bukti sekaligus landasan konstitusional Indonesia untuk memajukan dunia pendidikan. Dalam UU tersebut disebutkan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam hal ini tentunya diperlukan adanya pendidikan professional yakni guru disekolah dasar dan menengah, serta dosen di perguruan tinggi sebagaimana tersirat dalam Bab XI Pasal 39 (2) UU Sisdiknas tersebut.

Berbicara masalah dunia pendidikan tentunya tak lepas dari pembicaraan seputar guru, siswa dan hasil Belajar sebagai *output* pembelajaran. Guru dan siswa merupakan aktor penting dalam proses belajar mengajar, sedangkan hasil belajar adalah *output* yang diharapkan ketika satu kompetensi dasar (materi pelajaran) telah selesai diajarkan oleh guru. Dalam fenomena ini hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar ekonomi.

Dari daftar nilai Ekonomi yang didapatkan peneliti, tentunya kita dapat menilai bahwa mayoritas siswa memiliki nilai ekonomi yang telah memenuhi

standar KKM. Ada 18,9% siswa yang mendapat nilai yang belum memenuhi standar KKM sedangkan ada 81,1% siswa yang memiliki nilai yang memenuhi standar KKM. Daftar nilai hasil belajar ekonomi Siswa secara lengkap dapat dilihat di lampiran 2.

Setiap kegiatan pembelajaran tentunya mengharapkan tujuan pembelajarannya tercapai dengan harapan hasil belajar siswa memuaskan. Namun ketika terdapat hasil belajar siswa tidak memuaskan seperti yang diharapkan, tentunya siswa tidak boleh disalahkan sepenuhnya. Ada banyak faktor yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah, baik faktor yang berasal dari dalam maupun faktor yang berasal dari luar diri siswa. Salah satu faktor yang berasal dari dalam diri siswa yaitu gaya belajar siswa atau disebut dengan modalitas siswa.

Setiap anak memiliki perbedaan dalam menerima dan mengolah informasi, tergantung pada tingkat pemahaman berpikir anak dalam menerima informasi yang disampaikan oleh guru. Perbedaan tersebut disebabkan gaya belajar anak dalam memahami pelajaran, anak akan menggunakan gaya belajarnya masing-masing sesuai dengan tingkat kesulitan materi yang diajarkan oleh guru.

Menurut Deporter dan Hernacki (2011:110-111) gaya belajar merupakan suatu kombinasi dari bagaimana seseorang menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi. Gaya belajar bukan hanya berupa aspek ketika menghadapi informasi, melihat, mendengar, menulis dan berkata, tetapi juga aspek pemrosesan informasi sekunsial, analitik, global atau otak kiri–otak kanan,

aspek lain adalah ketika merespon sesuatu atas lingkungan belajar (diserap secara abstrak dan konkret).

Deporter dan Hernacki selanjutnya juga menambahkan bahwa gaya belajar siswa terdiri atas gaya belajar auditori, visual dan kinestetik. Meskipun anak memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, namun sejatinya tujuan pembelajaran yang hendak dicapai tetaplah sama yaitu meningkatkan hasil belajar siswa.

Mata pelajaran ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang ada di kelas XI program Ilmu sosial. Mata pelajaran ini tentunya merupakan mata pelajaran yang menarik dan juga aplikatif bagi siswa. Pelajaran ekonomi identik dengan materi lisan, hitungan, gambar dan lainnya.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, selama proses pembelajaran Ekonomi berlangsung, ada siswa yang senang menulis atau mencoret-coret buku catatannya ketika guru menjelaskan. Ada juga siswa yang senang mendengarkan guru nya ceramah di depan kelas, dan ada juga siswa yang banyak melakukan gerakan di bangkunya, terlihat anak tersebut tidak betah di bangkunya. Dalam pembelajaran ekonomi guru sangat dominan menyampaikan materi pelajaran dengan metode ceramah.

Dari fenomena tersebut, dapat kita lihat bahwa setiap siswa memang memiliki gaya belajar yang berbeda antara satu siswa dengan yang lainnya. Ada siswa yang memaksimalkan penglihatannya dalam proses pembelajaran. Siswa yang memiliki cara belajar seperti ini dinamakan siswa dengan gaya belajar visual. Lain halnya dengan siswa yang lebih memfokuskan diri pada

pendengarannya selama proses pembelajaran. Siswa dengan gaya belajar seperti ini disebut siswa Auditori. Sedangkan siswa yang senang dengan sentuhan dan gerakan dan tidak betah berlama-lama dibangkunya dinamakan siswa kinestetik.

Pernyataan tersebut sejalan dengan pernyataan Reid (1998:162)

Some students learn in many different ways. For examples, some students learn primarily with their eyes (visual learners) or with their ears (auditory learners) and some students prefer to learn by experience and practices known as kinesthetic learners.

Peneliti sangat tertarik melihat fenomena yang telah diuraikan sebelumnya, karena peneliti menganggap bahwa ada pengaruh langsung antara perbedaan gaya belajar siswa dengan hasil belajar ekonomi siswa. Karena itulah peneliti memutuskan untuk mengadakan penelitian terkait masalah tersebut untuk memastikan asumsi peneliti mengenai fenomena tersebut. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“ Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI Program Ilmu Sosial SMA Swasta Sinar Husni T.A 2013/2014”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil belajar ekonomi kelas XI program ilmu sosial telah tergolong baik dengan banyaknya siswa yang memenuhi standar KKM.
2. Siswa secara potensinya memiliki gaya belajar yang bervariasi, ada siswa yang memiliki gaya belajar auditori, gaya belajar visual dan ada juga siswa

yang memiliki gaya belajar kinestetik, dan tidak semua siswa menyadari potensi gaya belajarnya.

3. Guru mengajar cenderung dengan aktivitas auditori yaitu menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah pada hampir setiap pertemuan.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi pembahasan hanya pada pengaruh gaya belajar auditori, visual, dan kinestetik terhadap hasil belajar ekonomi dilihat dari hasil ulangan harian untuk materi Pasar Modal pada siswa kelas XI program ilmu sosial SMA swasta Sinar Husni Tahun Ajaran 2013/2014. Pembatasan masalah dilakukan agar peneliti lebih fokus untuk membahas permasalahan yang diinginkan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh antara gaya belajar auditori terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI Program Ilmu Sosial SMA Swasta Sinar Husni Tahun Ajaran 2013/2014.
2. Apakah ada pengaruh antara gaya belajar visual terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI Program Ilmu Sosial SMA Swasta Sinar Husni Tahun Ajaran 2013/2014.

3. Apakah ada pengaruh antara gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI Program Ilmu Sosial SMA Swasta Sinar Husni Tahun Ajaran 2013/2014.
4. Apakah ada pengaruh secara bersama-sama antara gaya belajar auditori, visual dan kinestetik terhadap hasil belajar ekonomi siswa pada kelas XI Program Ilmu Sosial SMA Swasta Sinar Husni Tahun Ajaran 2013/2014.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh antara gaya belajar auditori terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI Program Ilmu Sosial SMA Swasta Sinar Husni Tahun Ajaran 2013/2014.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara gaya belajar visual terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI Program Ilmu Sosial SMA Swasta Sinar Husni Tahun Ajaran 2013/2014.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI Program Ilmu Sosial SMA Swasta Sinar Husni Tahun Ajaran 2013/2014.
4. Untuk mengetahui pengaruh gaya belajar bersama-sama terhadap hasil belajar ekonomi pada kelas XI Program Ilmu Sosial SMA Swasta Sinar Husni Tahun Ajaran 2013/2014.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman peneliti melakukan penelitian terutama pada masalah pengaruh gaya belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI Program ilmu sosial SMA Swasta Sinar Husni.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru untuk lebih mengembangkan gaya mengajar nya sesuai dengan potensi gaya belajar siswa nya.
3. Untuk membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya dengan mengidentifikasi gaya belajarnya.
4. Sebagai bahan referensi bagi civitas Universitas Negeri Medan dan pihak lain yang ingin mengadakan penelitian terkait pengaruh gaya belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa.